



Education and Training on Simple Financial Statements for Hawkers Around 4th Public Elementary School Caturtunggal

Dwi Anggraeni ^{1*}, Endang Sri Utami²

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Corresponding Author: Dwi Anggraeni dwiangrn8@gmail.com

ARTICLE INFO

Keyword: Education, Simple Financial Statements, MSME Actors

Received : 3, November

Revised : 15, November

Accepted: 17, December

©2024 Anggraeni, Utami : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Education and training on service aims to provide an overview of simple financial statements to partners and provide guidance on the preparation of appropriate simple profit and loss, in detecting potential profits or losses experienced. Thus, it is expected that MSMEs have strong competitiveness and are able to make the right decisions when encountering potential losses. The implementation process includes observation methods, socialization and education, training, and evaluation which was held in November. The result obtained is that both partners are able to understand about simple financial statements and their role in determining the level of sales profits. In addition, they are also able to identify elements of simple financial statements and form reports with satisfactory results.

Edukasi serta Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pedagang Kaki Lima di Sekitar SDN 4 Caturtunggal

Dwi Anggraeni ^{1*}, Endang Sri Utami²

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Corresponding Author: Dwi Anggraeni dwiangrn8@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pendidikan, Laporan Keuangan Sederhana, Pelaku UMKM

Received : 3, November

Revised : 15, November

Accepted: 17, Desember

©2024 Anggraeni, Utami : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Edukasi dan pelatihan pada pengabdian bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai laporan keuangan sederhana kepada mitra serta memberikan arahan penyusunan laba rugi sederhana yang tepat, dalam mendeteksi potensi laba ataupun rugi yang dialami. Dengan demikian, diharapkan UMKM memiliki daya saing yang kuat dan mampu mengambil keputusan yang tepat saat menjumpai potensi kerugian. Proses pelaksanaan meliputi metode observasi, sosialisasi dan edukasi, pelatihan, serta evaluasi yang dilaksanakan pada bulan November. Hasil yang diperoleh adalah kedua mitra mampu memahami mengenai laporan keuangan sederhana dan peranannya dalam menentukan tingkat keuntungan penjualan. Selain itu, mereka juga mampu mengidentifikasi elemen laporan keuangan sederhana dan membentuk laporan dengan hasil yang memuaskan.

PENDAHULUAN

Ukuran keberhasilan suatu pemerintahan pada era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi yang secara langsung melibatkan masyarakat sebagai penggerak perekonomian (Farisi et al., 2022). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak melibatkan masyarakat dan didirikan secara mandiri ataupun perseorangan dalam pemenuhan perekonomian. Peranan UMKM di Indonesia sangat strategis dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat, mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, dan mampu mendorong siklus ekonomi berkelanjutan (Vinatra et al., 2023).

Keberadaan pelaku usaha yang ada di Indonesia memiliki persebaran yang sangat meluas pada setiap sudut kota, khususnya usaha mikro yang dijalankan oleh perorangan. Salah satunya adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta yang mulanya dikenal sebagai kota pelajar secara tidak langsung memulai produksi UMKM di berbagai bidang karena tingginya tingkat kebutuhan pelajar maupun masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Jenis usaha mikro yang paling umum dijalankan di antaranya adalah usaha binatu, toko kelontong, usaha kuliner, hingga usaha kaki lima. Namun tingginya persaingan usaha tersebut juga diiringi oleh tingkat penjualan yang rendah, akibat banyaknya penawaran pemenuhan konsumen pada usaha sejenis.

Di tengahnya persaingan bisnis yang semakin ketat, pengelolaan keuangan yang tepat menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan dan pertumbuhan UMKM. Tetapi, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam mengatur keuangan usahanya karena kurangnya pemahaman mengenai pembukuan sederhana (Damayanty et al., 2023). Pembukuan yang teratur membantu UMKM memiliki rekam jejak finansial yang jelas dan memiliki peran besar saat mereka ingin mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan, seperti perbankan atau lembaga pendanaan lainnya. Selain itu pembukuan juga dapat membantu pelaku usaha dalam mengukur persentase keuntungan ataupun kerugian yang dialami pada suatu periode (Muttaqien et al., 2022).

Pembukuan adalah alat yang digunakan dalam mengidentifikasi informasi keuangan serta berbagai data seperti kas masuk dan kas keluar yang dicatat secara teratur selama beberapa periode tertentu. Proses pembukuan yang tepat dapat membantu seorang pelaku usaha dalam memantau kinerja usaha secara spesifik dicerminkan dari laporan laba rugi (Soeparyono et al., 2024). Proses pembukuan menjadi laporan laba rugi sederhana merupakan prosedur paling efektif dan ringkas yang dapat dilakukan UMKM untuk meninjau tingkat laba rugi yang terjadi pada usahanya. Pada UMKM, laporan laba rugi sederhana terdiri atas penjualan yang diperoleh serta beban yang dikeluarkan. Laporan laba rugi berperan penting dalam merencanakan strategi usaha serta pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Dua pelaku UMKM kaki lima yang berada di sekitar SDN 4 Caturtunggal menjadi fokus utama mitra dalam kegiatan pengabdian. Kesulitan yang dialami oleh mitra sasaran adalah kurangnya pengetahuan mitra mengenai laporan keuangan di tengah tingginya daya saing usaha di bidang kuliner. Pengabdian

ini, diawali dengan melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan apa saja yang dihadapi mitra UMKM. Hasil observasi tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kelompok sasaran dan masalah yang dialami UMKM

Kelompok Sasaran	Permasalahan yang dialami UMKM
UMKM Di Sekitar SDN 4 Caturtunggal	1 Kurangnya pengetahuan mitra tentang laporan keuangan 2 Tingkat kesadaran mitra yang rendah terhadap pentingnya laporan keuangan. 3 Mitra tidak mengetahui tata cara membuat laporan laba rugi sederhana

Edukasi pada pengabdian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pembukuan serta laporan keuangan sederhana kepada mitra, dan peranan penting pencatatan pembukuan demi keberlangsungan suatu usaha. Sementara tujuan dari kegiatan pelatihan pada pengabdian ini adalah untuk memberikan arahan mengenai penyusunan laba rugi sederhana atas penjualan serta beban yang dikeluarkan dalam mendeteksi potensi laba ataupun rugi yang dialami. Dengan demikian, diharapkan UMKM memiliki daya siap yang kuat dalam menghadapi persaingan secara sehat dan mampu mengambil keputusan yang tepat saat menjumpai potensi kerugian.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Dusun Nologaten, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada pelaku usaha kaki lima yang bergerak di bidang kuliner makanan oleh Mba Dewi dan pelaku usaha kaki lima di bidang kuliner minuman oleh Mba Nad. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan November 2024. Kegiatan edukasi dan pelatihan ini dilaksanakan secara bertahap dengan prosedur-prosedur sebagai berikut:

Tahap Observasi

Prosedur ini diawali dengan perkenalan diri selaku mahasiswa yang hendak melakukan pengabdian agar mitra dapat memahami maksud dan tujuan dari pengabdian, serta untuk mengumpulkan informasi terkait jenis usaha dan kondisi operasional UMKM. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi mitra terkait literasi keuangan serta untuk mempersiapkan langkah-langkah strategis sebagai solusi yang tepat.

Tahap Sosialisasi dan Edukasi

Prosedur ini difokuskan pada sosialisasi mengenai pembukuan akuntansi sederhana bagi UMKM dengan memberikan pemaparan materi berupa definisi pembukuan dan laporan keuangan, jenis laporan keuangan sederhana,

pentingnya laporan keuangan sederhana, serta elemen terkait laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan mitra UMKM.

Tahap Pelatihan

Prosedur pelatihan dilaksanakan secara bergilir demi memberikan hasil yang maksimal. Pelatihan ini mencakup pemahaman dasar mengenai pembukuan sederhana, elemen dari laporan laba rugi sederhana, serta tata cara membuat laporan laba rugi sederhana secara sistematis. Selain itu, mitra juga diajarkan cara tepat dalam mengambil keputusan bisnis dari laporan yang dibukukan.

Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi terhadap mitra UMKM berlangsung seminggu setelah tahap pelatihan. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana perkembangan keterampilan mitra UMKM melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana selama periode tersebut, serta untuk membandingkan tingkat keberhasilan sebelum dan sesudah pengabdian masyarakat dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program dimulai dari tahap observasi dan diskusi mengenai permasalahan kedua mitra UMKM. Setelah menyusun langkah-langkah persiapan yang strategis dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi mitra UMKM, pengabdian dilangsungkan 2 hari setelahnya. Seluruh kegiatan dilakukan selama 3 kali pertemuan, dalam satu bulan. Adapun agenda yang dilaksanakan dalam kegiatan ini meliputi:

Sosialisasi dan Edukasi

Kegiatan sosialisasi dan edukasi difokuskan pada pembahasan mengenai laporan keuangan sederhana bagi UMKM, dimana mitra diberikan pemahaman bahwa pembukuan merupakan metode pencatatan setiap transaksi keuangan selama mengoperasikan sebuah usaha serta berperan besar dalam mengetahui arus kas masuk ataupun keluar. Melalui pembukuan, seorang pemilik usaha dapat membentuk laporan keuangan sederhana yang dapat menunjukkan tingkat laba bersih dari usahanya. Melalui penjelasan ini, Mba Dewi dan Mba Nad selaku mitra di bidang kuliner makanan dan minuman mengaku telah melakukan pembukuan sederhana atas kas masuk, melalui pencatatan jajan yang dipesan oleh konsumen mereka. Hal tersebut dikarenakan jumlah tawaran produk mereka terbilang variatif, sehingga mereka kerap meminta konsumen untuk menuliskan pesanan di secarik kertas yang telah tersedia. Selanjutnya kedua mitra diberikan penjelasan mengenai jenis laporan keuangan sederhana, pentingnya laporan keuangan sederhana, serta elemen terkait laporan keuangan sederhana dalam konteks bisnis UMKM yang relevan dengan kebutuhan mitra, yakni laporan laba rugi sederhana. Tindakan tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar materi laporan keuangan yang diberikan dapat lebih mudah diterima oleh mitra UMKM.

Hasil yang diperoleh dari tahapan ini, mitra menjadi lebih paham mengenai laporan keuangan sederhana dan peranan pentingnya menentukan

tingkat keuntungan penjualan. Pengetahuan serta peningkatan kesadaran atas laporan keuangan bagi pelaku UMKM adalah suatu langkah positif dalam mendukung pertumbuhan sektor UMKM dari skala mikro. Melalui pemahaman mengenai laporan keuangan sederhana, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif dengan daya saing tinggi dan memberikan kontribusi kesejahteraan pada hidup mereka.



Gambar 1. (Pasca) Sosialisasi dan Edukasi Laporan Keuangan Sederhana

Pelatihan Menghitung Laba Rugi Sederhana Pelaku UMKM

Pelatihan dimulai dengan simulasi dalam mengidentifikasi elemen-elemen transaksi (terdiri atas pendapatan penjualan serta beban-beban yang dikeluarkan) sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, serta memberikan panduan pembuatan alur kas masuk dan keluar secara umum, hingga pembuatan laporan laba rugi sederhana. Pasca dilaksanakannya sesi simulasi, mitra UMKM akan dipandu untuk mengasah keterampilan mereka mengenai berbagai jenis pembukuan sederhana dan cara pencatatannya, yang terdiri atas transaksi penjualan, pembelian, serta cara pembentukan laporan laba rugi sederhana. Diharapkan melalui pelatihan pembentukan laporan keuangan sederhana ini, mitra UMKM dapat mengambil keputusan jangka Panjang secara akurat, khususnya pada situasi penjualan mereka sedang sepi. Sesi pelatihan mitra dilakukan secara bergilir, agar tidak mengganggu operasional usaha mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa UMKM dapat mengelola keuangannya dengan baik serta mampu menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan strategis di masa depan.

Evaluasi

Sesi evaluasi dihiasi oleh respon positif dari pelatihan yang diberikan oleh kedua mitra UMKM. Meski salah satu mitra sedikit mengalami kekeliruan nominal pada elemen beban, mereka mengungkapkan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi penyusunan laporan laba rugi sederhana.

Selama proses ini, mereka mampu mengidentifikasi elemen-elemen yang ada secara efisien. Mereka mengaku, hal itu didasari oleh contoh-contoh relevan yang diberikan selama sesi pelatihan dan sosialisasi. Selain itu, kedua mitra UMKM juga mengapresiasi proses pelatihan dan dukungan yang telah diberikan karena telah membantu mereka dalam memahami isi materi secara bertahap. Sehingga, tidak terjadi ketimpangan pengetahuan di antara mereka. Selama proses pelatihan hingga tahap evaluasi, pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya pencatatan keuangan, yang membantu mereka dalam melacak asal-usul pendanaan usaha dan penggunaan uang yang dikeluarkan secara rutin dalam proses bisnis mereka. Tidak hanya itu, mereka juga mulai berusaha memisahkan uang pribadi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan uang yang digunakan untuk perputaran arus kas bagi keberlanjutan operasional usaha. Laporan laba rugi sederhana yang mampu mencerminkan laba kotor dan bersih dari usaha yang dijalankanlah, yang menjadi dasar tindakan mereka tersebut. Melalui ketrampilan ini, mereka juga dapat lebih mudah menilai apakah usaha mereka sedang mengalami keuntungan ataupun kerugian.



Gambar 2. Pelatihan Menghitung Laba Rugi Sederhana Secara Terpisah oleh Mba Dewi



Gambar 3 Pelatihan Menghitung Laba Rugi Sederhana Secara Terpisah oleh Mba Nad

Keberhasilan Program

Berdasarkan temuan pra dan pasca pengabdian, berikut ini merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai dari kegiatan ini:

Tabel 2. Tingkat Keberhasilan Kegiatan

No	Keterangan	Sebelum Pengabdian	Setelah Pengabdian
1	Pemahaman mitra sasaran terhadap pelaporan keuangan sederhana	Mitra belum memahami terkait laporan keuangan sederhana	Mitra pengabdian sudah memahami materi tentang pelaporan keuangan
2	Pemahaman mitra sasaran mengenai pentingnya mempunyai laporan keuangan sederhana.	Mitra belum memahami manfaat dari memiliki laporan keuangan sederhana.	Mitra pengabdian memahami manfaat laba rugi sederhana, terutama dalam pemisahan kas pribadi dan kas usaha.
3	Pemahaman mitra sasaran dalam pembuatan	Mitra belum memiliki kemampuan untuk membuat laporan	Mitra pengabdian berhasil membuat laporan keuangan sederhana dan

laporan keuangan sederhana	keuangan sederhana untuk usahanya	mengetahui besaran penghsilan netto bruto yang diperoleh selama periode berjalan.
----------------------------	-----------------------------------	---

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Edukasi dan pelatihan pada pengabdian bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai laporan keuangan sederhana kepada mitra serta memberikan arahan penyusunan laba rugi sederhana yang tepat, dalam mendeteksi potensi laba ataupun rugi yang dialami. Dengan demikian, diharapkan UMKM memiliki daya saing yang kuat dan mampu mengambil keputusan yang tepat saat menjumpai potensi kerugian. Proses pelaksanaan meliputi metode observasi, sosialisasi dan edukasi, pelatihan, serta evaluasi yang dilaksanakan pada bulan November.

Selama proses pelaksanaan berlangsung, kedua mitra UMKM mengaku telah melakukan pembukuan sederhana atas kas masuk di secarik kertas, melalui pencatatan jajan yang dipesan oleh konsumen mereka dikarenakan jumlah tawaran produk mereka terbilang variatif. Penjelasan serta tahap simulasi dengan contoh yang relevan juga membuat mereka mampu menerima instruksi yang diberikan secara efisien. Hasil yang diperoleh adalah kedua mitra mampu memahami mengenai laporan keuangan sederhana dan peranannya dalam menentukan tingkat keuntungan penjualan. Selain itu, mereka juga mampu mengidentifikasi elemen laporan keuangan sederhana dan membentuk laporan dengan hasil yang memuaskan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa bangga, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada mitra UMKM Mba Dewi dan Mba Nad yang secara sukarela telah menyediakan waktu mereka untuk berpartisipasi dalam pengabdian ini. Penulis juga ingin mengungkapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya, dosen pendamping dan teman-teman yang bersedia memberikan arahan serta masukan selama pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., & Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol 9(1).
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287>
- Soeparyono, R. D., Khuluqi, K., Sugeng, A. (2024). SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI SEDERHANA BAGI KELOMPOK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA UMKM GADING BERSINAR. *Jurnal Abadi Citra*, 1(1), 47–55.
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>